

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURUBERBASIS KOLABORASI DAN INOVASI PENDIDIKAN

Usi Rahmawati¹, Kusnandi², Asep Saepul Hidayat³, Sumiati⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Galuh
usi.rahmawati86@student.unigal.ac.id¹, kusnandi@unigal.ac.id²,
asepsaepulhidayat@unigal.ac.id³, _sumiati_med@unigal.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the development of teacher professionalism based on collaboration and educational innovation as an effort to improve the quality of learning and education in the modern era. The study used a literature study method by reviewing various scientific sources in the form of journals, books, and relevant academic publications regarding teacher professionalism, educational collaboration, and learning innovation. Data analysis techniques were carried out through organizing, categorizing, and synthesizing various research findings to obtain a comprehensive understanding. The results of the study indicate that teacher professionalism development is a crucial factor in improving the quality of learning and student learning outcomes. Teacher professionalism is not only related to mastery of teaching materials, but also pedagogical, social, personality, technology adaptation, and learning innovation skills. Collaboration between teachers, professional learning communities, and partnerships with various parties have been proven to improve teacher professional competence through the exchange of experiences, reflection on learning practices, and the development of joint solutions. In addition, educational innovation through the use of digital technology, innovative learning models, and learning media based on local potential also contribute to increasing teacher creativity and abilities in facing the challenges of 21st-century education. However, teacher professionalism development still faces various obstacles, such as limited training, low motivation for self-development, high administrative burdens, and limited mastery of technology. Therefore, ongoing support from schools, the government, and various stakeholders is needed to create an educational ecosystem that supports the development of teacher professionalism based on collaboration and sustainable educational innovation.

Keywords: teacher professionalism, educational collaboration, educational innovation, teacher competency, learning quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan di era modern. Penelitian menggunakan

metode studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan publikasi akademik yang relevan mengenai profesionalisme guru, kolaborasi pendidikan, dan inovasi pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan melalui pengorganisasian, kategorisasi, serta sintesis berbagai temuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan pedagogik, sosial, kepribadian, adaptasi teknologi, dan inovasi pembelajaran. Kolaborasi antarguru, komunitas belajar profesional, serta kemitraan dengan berbagai pihak terbukti mampu meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pertukaran pengalaman, refleksi praktik pembelajaran, dan pengembangan solusi bersama. Selain itu, inovasi pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital, model pembelajaran inovatif, dan media pembelajaran berbasis potensi lokal juga berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Namun, pengembangan profesionalisme guru masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan pelatihan, rendahnya motivasi pengembangan diri, tingginya beban administrasi, dan keterbatasan penguasaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari sekolah, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: profesionalisme guru, kolaborasi pendidikan, inovasi pendidikan, kompetensi guru, mutu pembelajaran

A. Pendahuluan

Profesionalisme guru berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara kompeten, bertanggung jawab, dan sesuai dengan standar profesi pendidikan. Menurut Syaiful Sagala, profesionalisme guru mencakup penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi dalam pelaksanaan

tugas pendidikan. Sejalan dengan itu, Jamil Suprihatiningrum menegaskan bahwa guru profesional dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi dan kualitas kinerjanya agar mampu menghadapi perubahan dan tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Dengan demikian, pengembangan profesionalisme guru tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses

pembinaan dan pengembangan berkelanjutan.

Perubahan kebijakan pendidikan, khususnya implementasi Kurikulum Merdeka, semakin menuntut guru untuk memiliki kemampuan inovatif dan kolaboratif dalam pembelajaran. Penelitian Toni Andriansyah (2025) menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru di era Kurikulum Merdeka membutuhkan kemampuan adaptasi terhadap pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pemanfaatan teknologi, serta penguatan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang bermakna. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, inovasi pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan profesionalisme guru di era modern.

Selain inovasi, kolaborasi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Kolaborasi antarguru memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman, refleksi praktik pembelajaran, dan pengembangan kompetensi secara

bersama-sama. Menurut Rusman (2018), model pembelajaran dan pengembangan profesional guru yang efektif harus memberikan ruang bagi guru untuk saling belajar, berdiskusi, dan mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif. Pendekatan kolaboratif mampu menciptakan budaya belajar profesional di lingkungan sekolah sehingga guru tidak bekerja secara individual, melainkan berkembang melalui kerja sama dan komunitas belajar yang produktif.

Penelitian Asep Saeful, Lela, dkk. (2024) mengungkapkan bahwa guru masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan profesionalisme, seperti keterbatasan pelatihan, rendahnya motivasi pengembangan diri, beban administrasi, dan keterbatasan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya inovasi pembelajaran dan kurang optimalnya motivasi belajar peserta didik. Penelitian Indarti (2023) juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran peserta didik, sehingga pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan

secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian Munawir Jamil (2024) menegaskan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran melalui peningkatan kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Sementara itu, Radiyanto (2024) menyatakan bahwa profesionalisme guru memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa karena guru yang profesional cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan melalui pendekatan yang menekankan kolaborasi dan inovasi pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

dan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi peningkatan profesionalisme guru di era pendidikan modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran dan analisis terhadap jurnal ilmiah, buku, prosiding, serta publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi, mengkategorikan, serta mensintesis temuan-temuan dari berbagai referensi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan sistematis. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran di era modern. Profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi ajar, tetapi juga mencakup kemampuan pedagogik, sosial, kepribadian, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum. Penelitian Toni Andriansyah (2025) menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih inovatif, reflektif, dan mampu mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam konteks tersebut, pengembangan profesionalisme guru harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, kolaborasi profesional, dan inovasi pembelajaran agar guru mampu menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa kolaborasi menjadi salah satu strategi efektif dalam pengembangan profesionalisme guru. Kolaborasi memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan

permasalahan pembelajaran, dan mengembangkan solusi bersama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Y. Kasmawati (2020), kolaborasi antarguru mampu meningkatkan kompetensi profesional karena guru memperoleh kesempatan untuk belajar dari praktik baik rekan sejawat. Kolaborasi tidak hanya terjadi dalam komunitas guru di sekolah, tetapi juga dapat dilakukan melalui kelompok kerja guru, forum diskusi profesional, maupun kemitraan dengan berbagai pihak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dapat menciptakan budaya belajar profesional yang mendukung peningkatan kompetensi secara kolektif.

Selain kolaborasi internal sekolah, kajian literatur menunjukkan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru. Penelitian Taufiqurrohman, D. Hidayati, dan I. Maryani (2024) menjelaskan bahwa kemitraan berbasis kolaborasi dengan dunia industri dan lembaga lain mampu meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam penguasaan keterampilan yang relevan dengan

kebutuhan zaman. Melalui kemitraan tersebut, guru memperoleh wawasan baru terkait perkembangan teknologi, inovasi pembelajaran, dan kebutuhan kompetensi masa depan. Hal ini memperlihatkan bahwa pengembangan profesionalisme guru tidak dapat dilakukan secara individual, tetapi memerlukan dukungan kolaboratif yang luas dan berkesinambungan.

Hasil penelitian literatur juga menunjukkan bahwa inovasi pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan profesionalisme guru. Guru profesional dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. D. I. Lestari dan H. Kurnia (2023) menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital karena guru terdorong untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Dengan demikian, inovasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam menghadapi perubahan

karakteristik peserta didik dan perkembangan teknologi pendidikan.

Perkembangan teknologi digital juga menjadi faktor yang memengaruhi pengembangan profesionalisme guru. Kajian dari R. F. Lutfiana (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan kompetensi profesional guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, Nurhasanah dan Aan Sobandi (2023) menegaskan bahwa profesionalisme guru di era digital membutuhkan kemampuan literasi teknologi, kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran, dan kemampuan beradaptasi terhadap transformasi pendidikan digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru saat ini tidak dapat dipisahkan dari penguasaan teknologi dan inovasi digital dalam pembelajaran.

Kajian literatur juga menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif berbasis potensi lokal dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Penelitian A. Suryanda, E. P. Azrai,

dan D. Setyorini (2020) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis potensi lokal membantu guru menciptakan pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa inovasi pendidikan tidak selalu berbasis teknologi tinggi, tetapi juga dapat dilakukan melalui pengembangan sumber belajar lokal yang relevan dengan konteks pendidikan.

Di sisi lain, hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru masih menghadapi berbagai hambatan. Penelitian Asep Saeful, Lela, dkk. (2024) mengungkapkan bahwa kendala utama yang dihadapi guru meliputi keterbatasan pelatihan, rendahnya motivasi pengembangan diri, beban administrasi yang tinggi, serta keterbatasan penguasaan teknologi pembelajaran. Hambatan tersebut menyebabkan guru belum mampu mengoptimalkan kompetensi profesional secara maksimal. Selain itu, kurangnya dukungan institusi dan minimnya budaya kolaboratif di

sekolah juga menjadi faktor penghambat pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Hasil penelitian literatur juga menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Radiyanto (2024) menyatakan bahwa guru yang memiliki profesionalisme tinggi cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan efektif sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Indarti (2023) yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, pengembangan profesionalisme guru merupakan investasi penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Dalam perspektif pembelajaran modern, pengembangan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan perlu dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Menurut Syaiful Sagala (2019), guru

profesional harus memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Jamil Suprihatiningrum (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan profesionalisme guru harus dilakukan melalui penguatan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, refleksi pembelajaran, serta pengembangan komunitas belajar profesional. Dengan adanya kolaborasi dan inovasi pendidikan, guru dapat membangun budaya pembelajaran yang lebih adaptif, kreatif, dan responsif terhadap perubahan zaman.

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat dipahami bahwa pengembangan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan. Kolaborasi memberikan ruang bagi guru untuk saling belajar dan berbagi praktik baik, sedangkan inovasi pendidikan mendorong guru untuk terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Oleh

karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, guru dapat menjalankan perannya secara optimal sebagai pendidik profesional yang mampu menghadapi tantangan pendidikan di era global dan digital.

D. Kesimpulan

Pengembangan profesionalisme guru berbasis kolaborasi dan inovasi pendidikan merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan. Kolaborasi memberikan ruang bagi guru untuk saling belajar dan berbagi praktik baik, sedangkan inovasi pendidikan mendorong guru untuk terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, guru

dapat menjalankan perannya secara optimal sebagai pendidik profesional yang mampu menghadapi tantangan pendidikan di era global dan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Toni. 2025. "Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 6 (1). 45-58.
- Asep Saeful, Lela, dkk. 2024. "Hambatan Guru dalam Mengoptimalkan Profesionalisme untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 5(2). 112-125.
- Indarti. 2023. "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Peserta Didik di SMAN 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 4 (3). 201-215.
- Isma Ulfadilah. 2022. "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol 3 (4). 78-92.
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan kompetensi melalui kolaborasi: Suatu tinjauan teoritis terhadap guru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 136-142.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Lutfiana, R. F. (2021). Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 1-10.
- Munawir, Jamil. 2024. "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP IT Al Kahfi Kabupaten Bogor". *Jurnal Kependidikan*, Vol 7 (1) , 134-148.
- Nurhasanah dan Sobandi, Aan. 2023. *Profesionalisme Guru di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.

- Purwaningrum, R., Surur, N., & Asrowi, A. (2023). Harmonisasi Hubungan Guru Bimbingan dan Konseling dengan Orang Tua melalui Strategi Kolaborasi: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 119-136.
- Radiyanto. 2024. "Profesionalisme Guru dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol 6 (2). 89-103.
- Rahmawati, N. R. (2020). Bentuk kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi permasalahan peserta didik. *Al-Tazkiah Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 9(2), 155-172.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(1), 65-75.
- Sagala, Syaiful. 2019. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2020. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2021. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Setyorini, D. (2020). Media pembelajaran inovatif berbasis potensi lokal untuk meningkatkan kompetensi profesional guru IPA. *Jurnal Solma*, 9(1), 121-130.
- Suryani, dkk. 2022. *Pembelajaran di Era Digital: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2020. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Taufiqurrohman, T., Hidayati, D., & Maryani, I. (2024). Manajemen Kemitraan Untuk Meningkatkan

Kompetensi Guru: Pendekatan
Berbasis Kolaborasi Dengan
Industri. *Jurnal Manajemen
Pendidikan*, 9(3), 274-283.